

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus merupakan sebuah studi yang bersifat empiris menyelidiki fenomena-fenomena atau kasus kontemporer yang berkaitan dengan kehidupan nyata, khususnya pada batas-batas antara konteks fenomena tersebut tidak jelas. (Yin :2003) Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan Studi Kasus yaitu suatu riset sosial untuk menyelidiki, memahami, dan meneliti suatu masalah yang telah terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang akan diolah dan menghasilkan suatu solusi mengenai “Manajemen FKUB dalam Membina Umat Beragama di Kecamatan Reok Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

Maka dalam penelitian ini berusaha untuk menyelidiki atau memahami suatu fenomena yang terjadi pada saat sekarang secara nyata mengenai Manajemen FKUB dalam Membina Umat Beragama.

3.2 Lokasi penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Reok, di Ruang Aula Gereja Jl. Gereja Katolik Paroki Reo, Kecamatan Reok Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan karena FKUB merupakan suatu lembaga yang memelihara kerukunan antar umat beragama

melalui kegiatan FKUB untuk menjalankan kerukunan yaitu dengan mensosialisasikan mengenai kerukunan dan toleransi kepada tokoh-tokoh agama, masyarakat. Untuk terus menjaga kerukunan dan toleransi antar umat beragama di Kecamatan Reok.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama kurun waktu 6 bulan yakni dimulai pada bulan Januari s/d Juni 2022 setelah Skripsi ini diseminarkan.

5.3 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

5.3.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Husaini Usman, 2003: 54). Titik observasi dilakukan dilembaga FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama).

Berdasarkan teori tersebut, maka penulis akan amati dengan menggunakan tiga komponen tersebut sebagai berikut:

1. Tempat atau lokasi penelitian, Ruang Aula Gereja Katolik Paroki.
2. Subyek penelitian, yaitu Ketua FKUB (Romo)
3. Aktivitas FKUB dalam Membina kerukunan dan toleransi antar umat beragama.

5.3.2 Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan pelaksanaan proses pemecahan permasalahan tertentu dengan tanya jawab secara langsung yang bebas dan terbuka. (Lexy J.Moleong, 2005:234). Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan narasumber dalam wawancara ini adalah: Ketua FKUB (Rm. Herman Ando, Pr) Kecamatan Reok Provinsi Nusa Tenggara Timur, Sekretaris FKUB, beberapa anggota FKUB, Pak Camat dan Masyarakat Muslim, Katolik dan Kristen Protestan

5.3.3 Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan salah satu cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pengumpulan data diambil dari dokumentasi-dokumentasi yang penulis dapatkan dari jurnal, buku dan lain-lain sesuai dengan data tentang manajemen FKUB dalam membina kerukunan dan toleransi antar umat beragama di Kecamatan Reok Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.4 Teknik analisis data

Teknik analisis dalam penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yakni untuk mendapatkan data hasil wawancara mengenai “Manajemen FKUB dalam Membina Umat Beragama di Kecamatan Reok Provinsi Nusa Tenggara Timur. Mengacu pada konsep Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa dalam aktifitas berlangsung secara terus menerus dan berlaku sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yang dimaksud oleh Miles dan Hubberman, Menggambarkan secara sistematis setiap masalah yang telah di analisis yang berlangsung melalui tiga tahap yaitu: 1) *data collection* (pengumpulan data), yaitu pada saat memasuki lingkungan

penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian; 2) *data reduction* (tahap reduksi data) yaitu pada saat proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul di catatan-catatan tertulis dari lapangan; 3) *data display* (tahap penyajian data) yaitu penyajian informasi dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.

1.4.1 Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah sebagai langkah atau proses mengurangi atau membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyelesaikan data yang diperoleh. Penelitian akan mengumpulkan data dengan wawancarai ketua FKUB, sekretaris, beberapa anggota FKUB, pak camat dan masyarakat muslim, Kristen protestan dan katolik di Kecamatan Reok Provinsi Nusa Tenggara Timur. Yang di deskripsikan dalam bentuk catatan lapangan tanpa mengurangi sedikitpun informasi yang didapat, kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan manajemen FKUB dalam membina umat beragama. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian.

1.4.2 Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu penelitian tersebut. Penelitian menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan informasi melalui penyajian data secara utuh. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

1.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penelitian menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan juga dapat berubah sewaktu-waktu seiring perkembangan dilapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten.

1.5 Pengecekan Keabsahan Data

Metode pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Menurut platton metode triangulasi dapat dilakukan dengan lima tahap, yaitu

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. dalam penelitian menggunakan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi yakni.

1.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berapa sumber Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sampai datanya akurat.

1.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

1.5.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-berulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya.